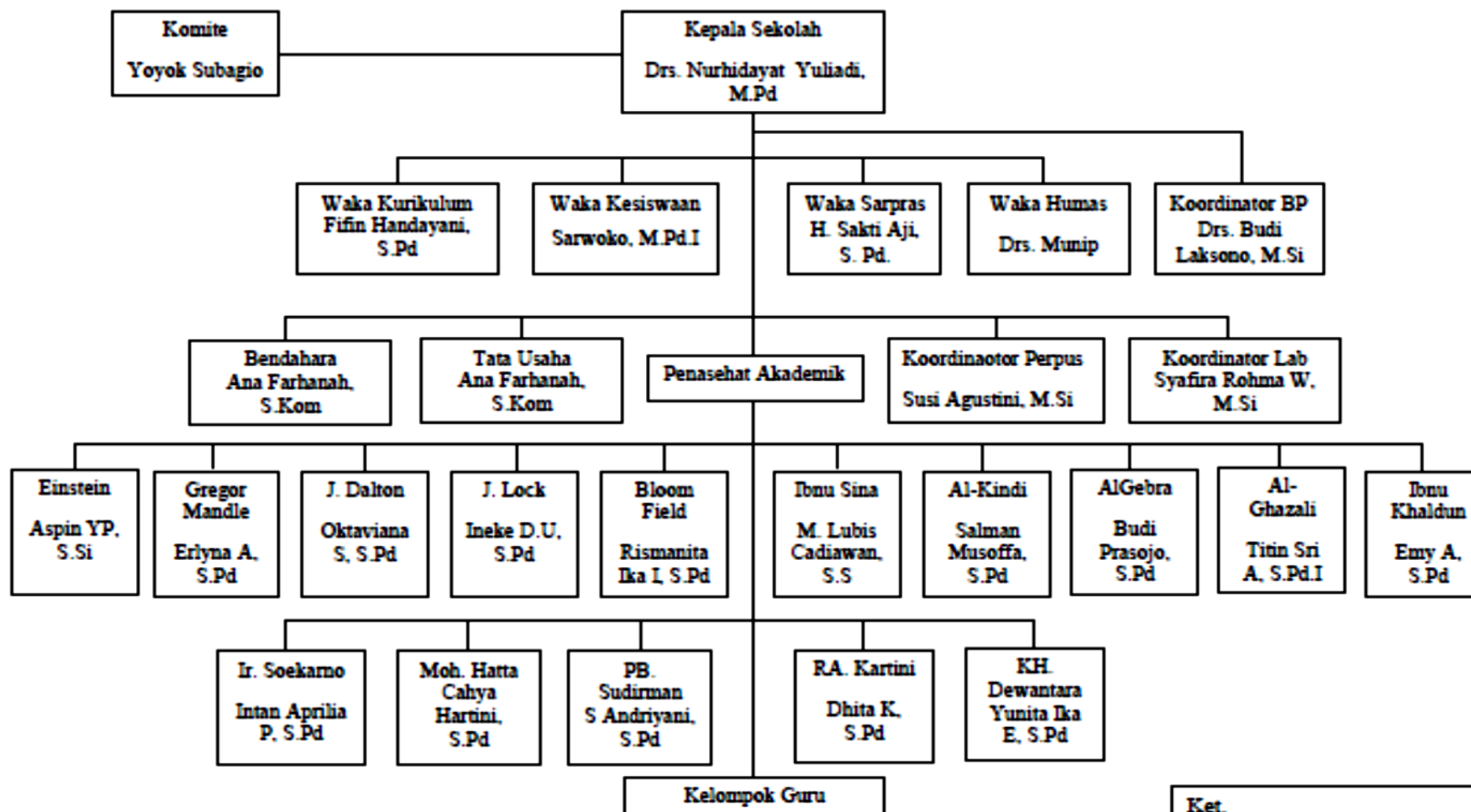


4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Besuki

Bagan 1
Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Besuki
Tahun Pelajaran 2015/2016



Ket. _____ Garis Komando

1.

5. Keadaan guru dan karyawan SMA Negeri 1 Besuki

Adapun pembagian tugas guru dalam melaksanakan tugas tertentu maupun sebagai guru pengajar di SMA Negeri 1 Besuki, dijelaskan pada tabel berikut:

a. Tenaga pendidik/guru

Tabel 4.1

Data Guru SMA Negeri 1 Besuki⁵

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	2	3	4
1	Drs. Nurhidayat Yuliadi, M.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Drs. Budi Laksono, M.Psi	Koordinator BK	PNS
3	Sarwoko, M.Pd.I	Waka. Kesiswaan/ Guru PAI	PNS

⁵Sumber, *Dokumentasi SMA Negeri 1 Besuki, 2016*

4	Fifin Handayani, S.Pd	Waka. Kurikulum/ Guru Biologi	PNS
5	Susi Agustini, M.Si	Koord. Perpustakaan/ Guru Ekonomi	PNS
6	Siti Andayani, M.Pd	Guru Fisika	PNS
7	Sakti Aji, S.Pd	Waka.Sarpras/GuruBiolog i	PNS
8	Cahaya Hartini, S.Pd	Guru Matematika	PNS
9	Drs. Munip	Waka. Humas/ Guru PAI	PNS
10	M. Lubis Candiawan, S.S	Guru Bahasa Indonesia	PNS
11	Dhita Khodariyanto, S.Pd	Guru Geografi	PNS
12	Syafira Rahma wardani, S.Pd	Koord. Lab / Guru Kimia	PNS
13	Yulia Rahmawati, S.Pd	Guru PKn	GTT
14	Erlyna Amalani, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
15	Rismanita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT

16	Hardiki, S.Pd	Guru Kesenian	GTT
17	Titin Sri Agustin, S.PdI	Guru PAI	GTT
18	Oktaviana Salam, S.Pd	Guru Biologi dan Kimia	GTT
19	Aspin, S.Pd	Guru Biologi dan Geografi	GTT
20	M. Zamroni, S.Pd	Guru Fisika/ Matematika	GTT
21	Umi Rofi'ah, S.Pd	Guru Ekonomi/ PKn	GTT
1	2	3	4
22	Abdurrahman, S.Kom	Guru TIK	GTT
23	Inneke Dwi U, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
24	Sucahyo Widayanto, S.Pd	Guru Penjas	GTT
25	Emy Andriyanti, S.Pd	Guru Ekonomi	GTT
26	Yeni Puspiana, SE	Guru Sosiologi	GTT
27	Budi Prasajo, S.Pd	Guru Sejarah	GTT
28	Yunita Ika Fitriyanti, S.Pd	Guru Geografi	GTT
29	Yakuttatil Farida	Guru Matematika	GTT

30	Hendra Wijaya	Guru Penjas	GTT
31	Intan Aprilia, S.Pd	Guru Fisika	GTT
32	Dyna Melyuana, S.Pd	Guru Biologi	GTT
33	Vera Cipta Dewi, S.Pd	Guru Matematika	GTT
34	Lisyono, S.Pd	Guru BK	GTT
35	Sholeh Hidayat, A.Md	Guru Mulok (elektronika)	GTT
36	Salman Musaffa, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	GTT
37	Novita Kartini Ayu W, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	GTT
38	Ana Farhanah, S.Kom	Koordinator Tata Usaha	PNS
39	Mike Sariang N.	Staf Tata Usaha	PTT
40	Sofyan, S.Kom	Staf Tata Usaha	PTT
41	Wildan Pradana	Staf Tata Usaha	PTT
42	Abdul Wafi, S.Pd	Staf Tata Usaha	PTT
43	Peni Arie Sutanti, S.Pd	Staf Tata Usaha	PTT
44	Ika Rafiqa	Staf Tata Usaha	PTT

45	Sukatno	Pesuruh	PTT
46	Noryono	Pesuruh	PTT
47	Niti Kusumo	Pesuruh	PTT
48	Dadang Fadilah	Penjaga Malam	PTT
49	Salam	Penjaga Malam	PTT
50	Basuki Rahmad	Satpam	PTT
51	Eko Priyanto	Pesuruh	PTT
52	Fajar Agus Halimi	Satpam	PTT

b. Karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Besuki

Karyawan-karyawan SMA Negeri 1 Besuki terdiri dari 1 karyawan yang sudah Pegawai Negeri Sipil dan 6 orang masih PTT (Sukwan).

IAIN JEMBER

Tabel 4.2

Keadaan karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Besuki⁶

⁶Sumber, Dokumentasi SMA Negeri 1 Besuki, 2016

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Ana Farhanah, S.Kom	Koordinator Tata Usaha	PNS
2	Mike Sariang N.	Staf Tata Usaha	PTT
3	Sofyan, S.Kom	Staf Tata Usaha	PTT
4	Wildan Pradana	Staf Tata Usaha	PTT
5	Abdul Wafi, S.Pd	Staf Tata Usaha	PTT
6	Peni Arie Sutanti, S.Pd	Staf Tata Usaha	PTT
7	Ika Rafiqa	Staf Tata Usaha	PTT
8	Sukatno	Pesuruh	PTT
9	Noryono	Pesuruh	PTT
10	Niti Kusumo	Pesuruh	PTT
11	Dadang Fadilah	Penjaga Malam	PTT
12	Salam	Penjaga Malam	PTT
13	Basuki Rahmad	Satpam	PTT
14	Eko Priyanto	Satpam	PTT

IAIN JEMBER

Dari sejumlah guru, ada 12 guru PNS, sisanya 25 guru GTT dan 1

Orang TU PNS, 6 orang TU PTT, 4 Orang Pesuruh PTT, 2 Orang Penjaga malam PTT, dan 2 Orang Satpam PTT.

6. Jumlah Siswa / Peserta Didik SMA Negeri 2 Jember

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Besuki mempunyai jumlah siswa keseluruhan sebanyak 929 pada tahun pelajaran 2016/2017, sesuai dengan data sebagai berikut

Tabel 4.3

Keadaan siswa SMA Negeri 1 Besuki⁷

Kelas	Jumlah Siswa		
	IPA	IPS	Jumlah
X	99	60	159
XI	94	62	126
XII	94	69	163
Jumlah	287	191	929

7. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Besuki

Luas SMA Negeri 1 Besuki adalah 360,58 m. Pengadaan sarana dan prasarana yang diunggulkan yaitu fasilitas seluruh ruang kelas ber-AC (Air Condotioner), LCD Proyektor yang terpasang permanen di setiap ruang kelas dan disertai dengan fasilitas 1 paket komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet. Hal ini diharapkan akan menciptakan suasana kenyamanan dalam belajar sehingga target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

⁷Sumber, Dokumentasi SMA Negeri 1 Besuki, 2016

Adapun untuk mengetahui fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 1 Besuki adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Sarpras di SMA Negeri 1 Besuki⁸

No	Fasilitas	Unit
1	2	3
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Kelas	23
4	Ruang Tu	1
5	Ruang Guru	1
7	Ruang Osis	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang BK	1
10	Perpustakaan	1
11	Laboratorium Fisika	1
12	Laboratorium Kimia	1

⁸Sumber, Dokumentasi SMA Negeri 1 Besuki, 2016

13	Laboratorium Biologi	1
14	Laboratorium Komputer	1
15	Lapangan Upacara	1
16	Lapangan Tennis	1
17	Lapangan Volly	1
18	Koperasi	1
19	Mushollah	1
1	2	3
20	Kamar Mandi	3
21	Kantin	2
22	Parkir	4
23	Dapur	1
24	Gudang	1
25	Pendopo	1

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai dengan analisis data yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisa tersebut dapat dihasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam yaitu data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang Penggunaan Metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani Kenakalan Remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki disesuaikan dengan rumusan masalah sebagaimana di deskripsikan berikut ini:

1. Perencanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017.

Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus terapis di SMA Negeri 1 Besuki yaitu Bapak Sarwoko mengungkapkan tentang perencanaan penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa, beliau mengatakan:

“Perencanaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja ini terlebih dahulu melibatkan Kepala Sekolah, karena sebelum adanya pelaksanaan program ini saya sebagai Guru PAI yang mempunyai kelebihan terhadap ilmu *Hypnosys* terlebih dahulu meminta pendapat atau persetujuan kepada beliau dan saya juga melibatkan guru-guru yang ada di SMAN 1 Besuki, yaitu guru-guru PAI lainnya, harapan saya agar program metode *Hypnotherapy* ini dapat berjalan sesuai harapan saya pribadi yaitu untuk menjadikan siswa yang membutuhkan bimbingan khusus seperti halnya siswa yang sulit untuk merubah kebiasaan buruknya itu sehingga dapat merubah sikap yang kurang baik tadi menjadi lebih baik dan hal itu tidak semata-mata karena paksaan akan tetapi karena kemauan dari diri sendiri, karena didalam ilmu *Hypnosys* itu tidak ada unsur paksaan jadi sebelum saya melaksanakan terapi kepada siswa saya terlebih

dahulu menanyakan kesanggupan mau atau tidaknya kepada siswa yang bersangkutan untuk di *Hypnotherapy*. Dengan kata lain program metode *Hypnotherapy* ini untuk melengkapi kekurangan program-program yang lainnya yang ada di SMA Negeri 1 Besuki, khususnya pada program yang menangani kenakalan pada siswa seperti BK dan Bengkel Iman.”⁹

Dari data tersebut, program metode *Hypnotherapy* adalah kerja sama antara guru BK dengan guru PAI untuk menangani siswa yang bermasalah. Dalam hal ini guru BK berwenang untuk memberikan bimbingan secara lahiriah saja sedangkan untuk guru PAI agama disini yaitu Bapak Sarwoko selaku terapis membimbing dari segi batiniah lewat metode *Hypnotherapy*. Dalam kegiatan ini guru mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

Kemudian dari pada itu Bapak Sarwoko menjelaskan kembali Perencanaan metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki, beliau mengatakan:

IAIN JEMBER

⁹Wawancara, Sarwoko, M.Pd.I, 2 September 2016

“Untuk tahap awalnya program metode *Hypnotherapy* ini terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data siswa-siswa yang melakukan pelanggaran, pelanggaran siswa disini itu bervariasi, ini dilakukan dengan kerjasama antara BK dan guru PAI. Guru BK melakukan pendataan tentang siswa yang melakukan pelanggaran, sedangkan untuk saya sendiri sebagai guru PAI disini bisa melakukan pendataan ketika *Hypnotherapy* berlangsung. Kemudian kita lakukan koordinasi antara guru BK, saya, dan kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah melakukan pengawasan dari kegiatan program metode *Hypnotherapy* yang diterapkan kepada siswa yang bermasalah.”¹⁰

Kemudian Bapak sarwoko melanjutkan pernyataannya bahwa Tujuan dilaksanakannya program metode *Hypnotherapy* ini yaitu untuk:¹¹

- a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah S.W.T
- b. Meningkatkan rasa sosial keagamaan
- c. Mengurangi Pelanggaran siswa terhadap Tata tertib di SMAN 1 Besuki
- d. Dan berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam

Dan dilanjutkan dengan pernyataan bapak Nurhidayat Yuliadi selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Sebelum adanya pelaksanaan metode *Hypnotherapy* ini, sudah pasti ada perencanaan terlebih dahulu yaitu saya selaku kepala sekolah menerima masukan dari salah satu Guru PAI yang berkemampuan untuk menghypnosys, beliau sebagai terapis disini, pak sarwoko ini melakukan diskusi dengan saya bagaimana baiknya ilmu yang dimiliki oleh beliau ini dapat bermanfaat di SMA Negeri 1 Besuki ini, melihat dari kenakalan remaja atau siswa yang semakin hari semakin banyak melanggar maka saya menyetujui dan sangat mendukung dengan tambahan program ini yaitu Metode *Hypnotherapy* yaitu untuk menangani siswa yang melanggar atau dapat disebut dengan kenakalan

¹⁰ Sarwoko, 2 September 2016

¹¹ Wawancara, Sarwoko, 2 September 2016

remaja. Kenakalan remaja pada siswa itu bermacam-macam, ada yang suka membolos sekolah, ada yang mencuri, ada juga yang merokok didalam kelas,kamar mandi, bahkan ada yang berpacaran didalam kelas maupun diluar kelas. meskipun dalam agama islam sudah dijelaskan bahwa pacaran itu hukumnya haram dan dilarang karena semua zina berawal dari yang namanya pacaran. Ada juga kasus yaitu siswa yang memakai Narkoba dan obat-obatan terlarang, siswa yang seperti ini biasanya kami panggilkan walinya, apabila siswa yang seperti ini tidak dapat untuk mengendalikan dirinya maka saya selaku kepala sekolah memutuskan untuk mengembalikan siswa ini kepada walinya.Maka dari itu saya sepakat kepada bapak Sarwoko untuk tambahan program ini khususnya dalam menangani kenakalan remaja pada siswa.tetapi menurut saya siswa SMA Negeri 1 Besuki ini relative bagus berbeda dengan siswa sekolah-sekolah lainnya, khususnya sekolah menengah atas yang ada di Besuki ini, perbedaanya itu pada tingkat pelanggaran dan kenakalan pada siswa tersebut.”¹²

Kemudian ditambah lagi ungkapan Kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah sangat mendukung program-program yang dilaksanakan oleh sekolah yang memberikan pelayanan materil kepada sekolah jika itu memang dibutuhkan.Meskipun sebenarnya untuk program metode *Hypnotherapy* ini bukanlah satu-satunya program yang ada disini, namun *Hypnotherapy* disini sebagai penyempurna kekurangan terhadap program yang lainnya seperti Bengkel iman, untuk *Hypnotherapy* tugas saya hanya mengawasi berjalannya kegiatan program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki ini, untuk lebih lanjutnya sudah ada Bapak Sarwoko yang ahli dalam bidang tersebut.”¹³

¹²Wawancara, Nurhidayat Yuliadi, 1 September 2016

¹³Wawancara, Nurhidayat Yuliadi, 1 September 2016

Kemudian Munip selaku guru PAI mengatakan bahwa:

Untuk Perencanaan pelaksanaannya program metode *Hypnotherapy* ini tidak sembarangan mendata siswa untuk mendapatkan terapi secara intensive, namun dilakukan pendataan dulu untuk siswa yang bermasalah, disini saya melakukan pendataan di saat pembelajaran PAI di dalam kelas, kemudian saya mendata siswa yang bermasalah terutama dalam segi akhlak, seperti merokok dalam kelas, kemudian dari data yang saya dapatkan saya serahkan kepada Bapak Sarwoko untuk ditindak lanjuti, siswa tersebut perlu di *Hypnotherapy* atau tidaknya itu terserah Pak Sarwoko.¹⁴

Dengan adanya program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki diharapkan untuk generasi muda menjadi generasi yang bisa memahami mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang seharusnya untuk di jauhi dan memahami Agamanya yaitu Agama Islam dan bisa menjadi generasi yang lebih terarah akhlaknya sesuai dengan ajaran Agama Islam dan dapat bermanfaat untuk orang lain dan bangsanya.

Sesuai dengan Observasi dilapangan menjelaskan bahwa perencanaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sudah sesuai dengan data yang diperoleh ketika wawancara. Adapun hasil Observasi ini yaitu dengan adanya ilmu hypnosys yang dimiliki oleh Terapis di SMA Negeri 1 Besuki untuk membantu merubah perilaku siswa yang kurang baik dengan adanya kesepakatan antara Kepala Sekolah dan semua Guru PAI yang ada di

¹⁴Wawancara, Munip, 5 September 2016

SMA Negeri 1 Besuki. Selain itu dalam perencanaan metode *Hypnotherapy* juga sebagai pelengkap untuk membantu kekurangan-kekurangan yang ada di dalam program-program lainnya yang menangani kenakalan remaja pada siswa seperti Bengkel Iman dan Bimbingan Konseling.¹⁵



¹⁵ *Observasi*, 2 September 2016, 09:00

2. Pelaksanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bentuk metode *Hypnotherapy* merupakan bentuk kegiatan bimbingan yang diberikan pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki seperti yang di ungkap oleh guru PAI yang berperan sebagai terapis berikut ini:

Bapak Sarwoko mengatakan bahwa:

“ Bentuk bimbingan perilaku pada siswa melalui program metode *Hypnotherapy* disini banyak macamnya, dimana di dalam *Hypnotherapy* ini ada beberapa metode dan didalam metode tersebut terdapat beberapa tehnik, dalam pelaksanaan *Hypnotherapy* ini saya memakai dua metode yaitu yang pertama metode Induksi didalam metode Induksi ini kurang lebih ada 8 Tehnik dan dari ke 8 tehnik itu saya hanya memakai beberapa tehnik saja, kemudian metode yang kedua yaitu Deepening didalam Deepening juga terdapat 10 macam tehnik dan saya juga memakai beberapa saja, alasan saya tidak memakai semua tehnik yang ada didalam kedua metode tadi karena dengan tehnik yang saya pilih itu lebih mudah untuk diterapkan kepada siswa yang bermasalah.”¹⁶

Lebih lanjut Kepala sekolah SMA Negeri 1 mengungkap bahwa:

“Sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Besuki ini saya bangga dengan sekolah ini, mengapa demikian karena dilihat-lihat sekolah ini adalah sekolah umum seperti yang masyarakat ketahui, tapi bimbingan dalam ilmu keagamaannya sangat kuat. Ya terbukti dengan adanya pelaksanaan program metode *Hypnotherapy* disini, karena didalam program *Hypnotherapy* ini tidak hanya memecahkan masalah yang diperbuat oleh siswa akan tetapi sebelum terapisnya menyadarkan kembali siswa tersebut terapis disini juga memberikan motivasi

¹⁶Wawancara, Sarwoko, 9 September 2016

kegamaan. Dan ketika saya berbincang dengan pak woko itu ternyata metode *Hypnotherapy* ini sudah di presentasikan ke luar kota. Nilai plusnya smabes A disini, sangat berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang sudah berbackground agama.”¹⁷

Dipertegas kembali oleh Bapak Sarwoko selaku terapis dan guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

“bimbingan yang diberikan dalam program metode *Hypnotherapy* itu tergantung bagaimana siswa melakukan pelanggaran. Ketika pelanggaran siswa termasuk pelanggaran berat seperti memakai Narkoba, minum- minuman keras, memakai obat-obatan terlarang, saya beri sanksi untuk menghafal hadits beserta perawinya minimal 25 hadits, membaca sholawat nariyah dan saya masukan dalam bengkel iman, jika siswa sampai bermalam berarti itu sudah masuk kategori pelanggaran berat dan sanksinya pun seperti mengikuti kajian setelah pulang sekolah, membaca Al-quran serta shalat subuh berjama'ah bersama siswa-siswa yang lain yang melakukan pelanggaran, sedangkan siswa yang pelanggarannya termasuk ringan seperti membolos sekolah itu saya kasih sanksi menghafal hadits minimal 5hadits, setelah saya mengetahui pelanggaran apa yang dilakukan oleh siswa saya harus berbicara dengan baik kepada siswa, menanyakan apa alasan mereka melanggar dan menanyakan mau tidaknya untuk di *Hypnotherapy*, namun apabila memang betul-betul harus dterapi saya harus meyakinkan siswa agar tidak takut untuk dihipnotis dan berjanji untuk menutupi semua aib pada diri Klien atau siswa, kemudian memberikan semangat, setelah itu saya melihat terlebih dahulu tipe siswanya, karena terkadang siswa itu ada yang mental Block, jadi mental Block itu manusia yang sulit untuk dikendalikan pikiran bawah sadarnya jadi saya sebagai terapis harus pintar-pintar untuk menggunakan tehnik *Shock to Nervous System* (Kejutatan pada Sistem Saraf) dan memberikan sugesti, setelah saya berhasil mengendalikan pikiran bawah sadar siswa, saya harus memahami keadaan siswa, setelah itu menanyakan apa masalahnya saya meminta kepada siswa untuk menceritakan semua permasalahan yang ada termasuk penyebab dan alasan siswa melanggar, karena terkadang siswa itu memiliki latar belakang yang kurang baik seperti kurang kasih sayang dari orang tua sehingga siswa melakukan tindakan yang tidak wajar, kemudian saya menanyakan sejak kapan kejadian itu terjadi, dan setelah siswa

¹⁷Wawancara, Nurhidayat Yuliadi, 9 September 2016

menjawab semua yang saya perintahkan saya mulai mengetahui bagaimana mengatasi dan memecahkan permasalahan dari siswa dan yang terakhir saya memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahannya lagi dan mengaitkan dengan ilmu keagamaan.”¹⁸

Beberapa siswa juga ikut mempertegas pernyataan guru terhadap program metode *Hypnotherapy*, yaitu Della ayu kelas XI IPS 1, berikut pernyataan siswa tersebut:

“Bentuk pelaksanaan metode *Hypnotherapy* ini macam-macam tergantung pelanggaran yang dilakukan anak-anak, contohnya jika pelanggarannya ringan, hanya diterapi sebentar dan hanya diberi sanksi sedikit seperti menghafalkan hadits minimal 5 hadits. Kalo untuk yang pelanggarannya berat itu dikasih sanksi menghafalkan kurang lebih 20 hadits, dan orang tua siswa yang melanggar itu dipanggil ke sekolah. biasanya pak woko itu sebelum melaksanakan terapi, itu terlebih dahulu membuat siswa rileks, terkadang saat kelas ada jam kosong pak woko itu mengisi kelas tersebut, kemudian pak woko memberikan motivasi islam contohnya seperti bahwa anak muda yang baik itu harus berperilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran agama islam, harus patuh kepada kedua orang tua, peraturan sekolah baik diluar maupun didalam sekolah. Tehnik yang dilakukan pak woko itu bervariasi, kadang menggunakan cara yang mengagetkan siswa kemudian siswa tersebut langsung dikendalikan pikiran bawah sadarnya, ada juga yang di tatap matanya kemudian langsung terhypnosys. Menurut pendapat saya dengan adanya metode seperti ini, sangat membantu kami, karena dapat memecahkan masalah yang dialami oleh setiap siswa.”¹⁹

Dan dilanjutkan dengan pernyataan Sevin siswa kelas XI IPS 1, mengatakan:

¹⁸Wawancara, Sarwoko, 9 September 2016

¹⁹Wawancara, Della siswa kelas XI IPS, 6 September 2016

“pak woko itu tidak pernah melaksanakan terapi dengan cara paksa, sebelum melaksanakan terapi pak woko selalu menanyakan kepada para kliennya bersedia atau tidaknya klien tersebut untuk di terapi dan untuk digali apa saja permasalahan dan apa saja yang pernah dilakukan sewaktu melanggar. Apabila klien tersebut bersedia baru pak woko itu memberikan sugesti kepada klien dan saat pelaksanaan berlangsung klien dengan mudahnya menceritakan semua yang dikeluh kesahkan dan alasan mengapa si klien melanggar. Dan hasilnya nanti memang benar dengan kenyataannya bahwa si klien telah melanggar A-Z.”²⁰

Dan dilanjutkan dengan pernyataan Yunisiswa kelas XI IPS 2 mengatakan:

“secara pribadi saya tidak pernah merasakan masuk dalam pikiran bawah sadar, akan tetapi saya pernah mengikuti hypnosys masal didalam kelas, pada saat pak woko memerintahkan untuk rileks dan fokus pada sugesti yang diperintahkan, saya itu tidak konsentrasi jadinya saya gagal masuk dalam pikiran bawah sadar, kalo kata pak woko siswa yang mengalami hal seperti ini itu disebut dengan mental block.”²¹

Sesuai dengan hasil Observasi dilapangan menjelaskan bahwa pelaksanaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sudah sesuai dengan data yang diperoleh ketika wawancara. Adapun hasil Observasi ini yaitu dengan adanya pelaksanaan *Hypnotherapy* dalam membantu merubah perilaku siswa yang kurang baik. Untuk pelaksanaan *Hypnotherapy* terdapat

²⁰Wawancara, Sevin siswa kelas XI IPS 1, 6 September 2016

²¹Wawancara, Yuni siswa kelas XI IPS 2, 6 September 2016

beberapa tahapan-tahapan seperti metode induksi dan deepening, dimana didalam kedua metode tersebut terdapat beberapa teknik dasar yang digunakan oleh terapis untuk menangani siswa yang membutuhkan bimbingan dalam *Hypnotherapy*, teknik yang digunakan untuk siswa yang masuk pada pelanggaran berat atau ringan itu sama saja, yang membedakan hanya pada saat terapis menangani siswa yang bermental blok, terapis lebih memilih menggunakan teknik kejutan pada sistem saraf.²²

3. Evaluasi metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dalam setiap pelaksanaan itu pasti ada hasil (Evaluasi) atau perubahan dari kegiatan tersebut, baik yang dari dalam (*internal*) maupun yang dari luar (*eksternal*) begitupun dengan terlaksananya program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki, seperti yang di ungkap oleh Sarwoko, beliau mengatakan bahwa:

“penggunaan metode *Hypnotherapy* ini sudah berjalan selama 2tahun, Alhamdulillah metode ini berdampak positive baik bagi guru dan juga siswa, dan ketika saya melakukan evaluasi dari program ini saya melihat banyak perubahan yang terjadi pada siswa, perubahan yang terjadi ini bukan dasar paksaan,akan tetapi atas dasar kemauan dan keinginan dari klien sendiri. Karena didalam hypnosys itu tidak ada unsur paksaan, karena sebelum saya memulai *Hypnotherapy* saya menanyakan terlebih dahulu kepada klien bersedia atau tidak untuk di hypnosys. Terkadang ada juga siswa yang tanpa dihypnosys itu sudah mau mengakui kesalahan dan pelanggaran apa yang telah dilakukan, jadi dari sana saya simpulkan bahwa penggunaan metode

²² Observasi, 9 September 2016, 10:00

hypnotherapy dalam menangani kenakalan remaja ini sangatlah membantu dan dampaknya sangat positive bagi guru maupun siswa.”²³

Kemudian dipertegas kembali oleh pernyataan Bapak Nurhidayat Yuliadi selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“semenjak adanya penggunaan program metode *Hypnotherapy* untuk menangani kenakalan remaja ini saya juga merasa sangat terbantu, meskipun *Hypnotherapy* disini bukan satu-satunya metode untuk menangani permasalahan anak-anak, karena disini itu banyak metode yang digunakan seperti BK, bengkel iman, rohis. Akan tetapi yang paling sempurna dari hasil bimbingan selama ini yaitu dari bimbingan *Hypnotherapy*. Sebenarnya ke empat metode yang saya sebutkan tadi itu berkaitan. Saya juga sangat merasa terbantu dengan guru pai sekaligus terapis yang ada di sini, dengan kelebihan beliau dapat menghipnosys para siswa, bahkan dampaknya itu sangat positive, siswa jadi lebih mudah untuk dikendalikan dan lebih mudah untuk dibimbing. Jadi saya sangat mendukung dengan metode ini.”²⁴

Ditambah dengan pernyataan Gusti Pangestu siswa kelas X IPS 1 yang ada pada daftar kriteria pelanggaran berat mengatakan bahwa:

“saya pernah melakukan pelanggaran tata tertib Sekolah yaitu masuk pada kriteria pelanggaran berat, yaitu minum alkohol dan mengkonsumsi pil/obat terlarang, saya seperti ini sejak smp, saya itu kalo dirumah sering bergaul dengan teman yang lebih dewasa diatas saya, rata-rata teman saya sudah bekerja. Saya lebih suka bergaul dengan mereka karena saya merasa lebih enak, dan bebas, saya tinggal dirumah hanya dengan nenek karena kedua orang tua saya merantau, ayah saya di bali sedangkan ibu saya di batam, saya merasa kurang kasih sayang dari orang tua, mereka terlalu sibuk untuk mencari uang sedangkan saya disini butuh perhatian dari mereka, jadi saya

²³Wawancara, Sarwoko, 9 September 2016

²⁴Wawancara, Nurhidayat Yuliadi, 9 September 2016

melampiasikan semuanya dengan minum alkohol dan ngepil, soalnya kalau saya sudah seperti ini saya merasa tenang dan tidak ada beban pikiran apapun, terlebih kalau saya sudah sangat merindukan kedua orang tua saya, kadang saya berfikir bahwa kedua orang tua saya tidak menyayangi saya, meskipun saya tau alasan kedua orang tua saya merantau itu karena terlalu banyak punya tanggungan hutang, jadi mereka harus kerja keras untuk melunasi semua hutang-hutangnya, dilihat dari segi ekonomi saya itu memang sangat kurang, kalo untuk sholat saya jarang sholat. Dan saya diketahui minum alkohol dan obat terlarang ini karena ada teman yang melapor kepada pihak sekolah yaitu guru PAI disini yaitu pak woko, kemudian saya dipanggil dan ditanyakan apa kesalahan yang saya perbuat, saya dites sama pak woko jujur apa tidak, kemudian sebelum diterapi saya ditanyakan bersedia atau tidak untuk diterapi, lalu saya berfikir ingin sembuh dari kebiasaan kurang baik ini dan juga ingin memperbaiki sholat saya, dan setelah saya mau maka saya mulai diterapi oleh pak woko dan setelah mengakui semua saya diberi sanksi oleh pak woko yaitu menghafalkan tata tertib, hadits dan sholat nariyah. Kemudian berjanji untuk tidak mengulanginya lagi, apabila saya mengulanginya maka saya akan dijatuhi hukuman yang lebih berat yaitu masuk pada bengkel iman, yang saya rasakan sebelum dan sesudah di terapis itu kalo sebelum diterapi saya merasa ketergantungan / kecanduan untuk mencoba dan terus mencoba kesalahan yang pernah saya lakukan , namun setelah saya beberapa kali diterapi lewat metode hypnotherapy ini perlahan saya merasakan ketenangan dalam diri saya sendiri, dan benar” mau berubah atas dasar keinginan saya sendiri, karena sewaktu saya di hypnosis walaupun dalam keadaan tidak sadar, namun setelah sadar saya itu merasa sangat menyesal, dan ditambah diperlihatkan rekaman sewaktu saya diterapi, dari sana saya benar” mau berubah, kemudian saya selalu mengingat pesan dan motivasi yang diberikan pak woko kepada saya mbak, pak woko berpesan bahwa saya harus melihat kedua orang tua saya yang sekarang sedang merantau hanya demi mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan saya dan sekolah saya, pak woko juga memotivasi saya agar menjadi laki-laki yang baik, karena nanti saya akan menjadi calon imam untuk keluarga dan akan menjadi contoh untuk keluarga, baik sikap maupun hati, dari sana saya benar-benar mau merubah kebiasaan buruk saya menjadi lebih baik lagi dan saya sangat mendukung apabila program ini terus dilanjutkan pada tahun-tahun pelajaran baru berikutnya.”²⁵

²⁵Wawancara, Gusti Pangestu, 6 September 2016

Ditambah dengan pernyataan Reni Ulfa Sari siswa kelas X IPS 1 yang ada pada daftar kriteria pelanggaran berat mengatakan:

“saya masuk pada kriteria pelanggaran berat yaitu penyimpangan seksual, karena saya ketahuan berfoto ciuman dan di share di media sosial yaitu akun FB saya sendiri, salah saya bukan hanya disana saja tapi waktu itu saya juga masih memakai almamater sekolah, karena saya berangkat ke Tkp itu sepulang dari sekolah jadi tidak sempat untuk pulang kerumah, saya menyadari bahwa kesalahan yang saya lakukan itu mencoreng nama baik saya sendiri, orang tua dan terlebihnya nama baik sekolah, pacar saya sekelas dengan saya, tapi sekarang status hubungannya sudah putus, saya bisa merasakan perubahan bahwa saya tidak pengen lagi pacaran itu semenjak saya di Hypnotherapy oleh pak woko, kemaren itu waktu saya dipanggil keruangan pak woko kurang lebih 3 minggu yang lalu, pak woko menanyakan sediaan atau tidak untuk diterapi, awalnya saya menolak karena saya takut aib saya terbongkar semua, tapi setelah pak woko meyakinkan saya bahwa akan menyimpan semua rahasia jadinya saya bersedia dan saya juga ingin benar-benar berubah, dan tidak mau lagi mengecewakan kedua orang tua saya .”²⁶

Ditambah dengan pernyataan David Aji Prasetya siswa kelas X IPS 1 yang ada pada daftar kriteria pelanggaran berat mengatakan:

“pelanggaran saya sama dengan rani karna dia melanggar tata tertib sekolah bersama saya, itu fotonya saya ambil di daerah sumberejo pelalangan, waktu itu saya terpaksa melakukan itu karena dasar paksaan dari teman-teman istilahnya itu taruhan, kalo saya mau melakukan berarti saya sayang kalo tidak berarti bohong gitu katanya, jadi saya buktikan saja sama teman-teman bahwa saya benar sayang, tapi saya sekarang menyesal karena perbuatan yang saya lakukan merugikan diri saya sendiri dan mencoreng nama baik sekolah dan juga membuat jelek nama kedua orang tua saya, dan semenjak saya di Hypnotherapy oleh pak woko saya benar-benar mau berubah, ditambah saya ingat dengan pesan pak woko bahwa orang tua saya

²⁶Wawancara, Reni Ulfa Sari siswa kelas X IPS 1, 8 September 2016

hanya mempunyai harapan untuk masa depan yang lebih baik, yang lebih mapan dari mereka karena saya anak tunggal, jadi saya sudah memutuskan untuk fokus belajar, sebenarnya saya dulu takut dengan program baru ini namun setelah saya merasakan manfaatnya saya merasa sangat terbantu dan mendukung program ini.”²⁷

Dari data yang peneliti peroleh tersebut dapat disimpulkan bahwa sarpras dan keadaan siswa menjadi faktor pendukung suksesnya program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki.

Sesuai dengan hasil Observasi dilapangan menjelaskan bahwa Evaluasi metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sudah sesuai dengan data yang diperoleh ketika wawancara. Adapun hasil Observasi ini yaitu dengan adanya metode *Hypnotherapy* yang sudah berjalan 2 tahun ini sangat membantu semua guru terutama program-program yang juga menangani kenakalan remaja. Dan berdampak positive baik bagi siswa yang di *Hypnotherapy* ataupun tidak, karena didalam ilmu Hypnosys ini tidak ada unsur paksaan melainkan atas dasar kemauan dari diri sendiri (Klien).²⁸

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas tentang temuan-temuan penelitian program metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki. Berikut hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti akan di paparkan lebih detail dalam pembahasan berikut ini.

²⁷Wawancara, David Aji Prasetya siswa kelas X IPS 1,8 September 2016

²⁸ Observasi, 8 September 2016, 09:15

1. Perencanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun pelajaran 2016/2017.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terdapat temuan yang muncul bahwa perencanaan program metode *Hypnotherapy* ini melibatkan Kepala Sekolah, Guru PAI dan program *Hypnotherapy* ini saling berkaitan dengan program lainnya yang sama-sama membimbing siswa yang bermasalah terutama pada program Bengkel Iman, karena dalam bengkel iman ini adalah siswa yang pelanggarannya berat seperti memakai Narkoba, obat-obatan terlarang, berpacaran, penyimpangan seksual dan minum Alkohol, dan terapis disini juga memberikan bimbingan-bimbingan islami pada saat *Hypnotherapy* berlangsung.

Dengan hadirnya program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi masalahnya. Adapun tujuan di bentuknya program metode *Hypnotherapy* di SMA Negeri 1 Besuki ini adalah:

- a. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah S.W.T
- b. Meningkatkan rasa sosial keagamaan
- c. Mengurangi Pelanggaran siswa terhadap Tata tertib di SMAN 1 Besuki
- d. Dan berperilaku sesuai ajaran Agama Islam

Hasil temuan ini sesuai dengan teori perencanaan metode *Hypnotherapy*. Adapun teori tentang perencanaan metode *Hypnotherapy* adalah:

a. Tahap pra-perencanaan

Tahapan ini mengangkut, (1) menciptakan atau mengadakan badan atau bagian yang bertugas dalam melaksanakan fungsi perencanaan, (2) menetapkan prosedur perencanaan, (3) mengadakan reorganisasi structural internal administrasi agar dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan serta proses implementasinya dan (4) menetapkan mekanisme serta prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam perencanaan.

b. Tahap perencanaan Awal

Terdiri dari aktifitas-aktifitas: (1) tahap diagnosis merupakan kegiatan membandingkan luaran atau output yang diharapkan dengan apa yang telah dicapai sekarang. (2) tahap formulasi rencana merupakan kebijakan yang memberikan arah kepada upaya memperbaiki kelemahan dan kekurangan suatu rencana. (3) penilaian kebutuhan, merupakan tindak lanjut sesudah kebijakan ditetapkan.

c. Tahap formulasi rencana

Yaitu (1) menyiapkan seperangkat keputusan yang diambil oleh pemegang otoritas (2) menyediakan pola dasar pelaksanaan yang menjadi pegangan

berbagai unit organisasi yang bertanggung jawab dalam implementasi keputusan-keputusan tersebut.²⁹

Dengan adanya perencanaan metode *Hypnotherapy* para guru berharap banyak dengan adanya program tersebut yaitu agar siswa-siswi SMA Negeri Besuki bisa menjadi generasi penerus bangsa yang bisa berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam, memahami agamanya dan menjadi siswa yang terarah kepada jalan Allah SWT.

Di dalam program metode *Hypnotherapy* ini terdapat sanksi tentang keagamaan di dalamnya, seperti:

- a. Menghafal 25 hadits budi luhur bagi pelanggaran berat
- b. Menghafal 5 hadits budi luhur bagi yang pelanggaran ringan
- c. Menghafal Sholawat Nariyah
- d. Materi Motivasi keagamaan dan renungan anak Sholeh-sholehah

Sedangkan dalam menjalankan penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa disini, sebelum terlaksananya *Hypnotherapy* maka, terapis harus mendata siswa dan terapis harus menguasai ilmu *Hypnosys* dengan baik, agar siswa yang bermental block juga dapat diterapi dengan baik, karena menurut Adi W Gunawan manusia itu memiliki dua macam pikiran yaitu pikiran sadar dan bawah sadar. Peran dan pengaruh pikiran sadar terhadap diri manusia adalah sebesar 12% sedangkan pikiran

²⁹ Harjanto, *perencanaan pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 18.

bawah sadar mencapai 88%. Pikiran sadar sebenarnya saling mempengaruhi dan bekerja dengan kecepatan yang sangat tinggi.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan terapis di SMA Negeri 1 Besuki ini terlebih dahulu melihat kondisi *Sugestibilitas* pada klien.

2. Pelaksanaan metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pelaksanaan penggunaan metode *Hypnotherapy* yang ada telah melewati banyak proses, selain dari aplikasi nilai-nilai bimbingan perilaku melalui program metode *Hypnotherapy* kepada siswa di SMA Negeri 1 Besuki, berikut akan dibahas pelaksanaan penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki.

Sebelum Terapi dilaksanakan, maka terlebih dahulu terapis melakukan beberapa tahapan-tahapan yaitu:

- a. Pengumpulan data-data siswa yang melakukan pelanggaran sekolah, pelanggaran berat ataupun ringan.
- b. Membangun hubungan yang baik dengan klien (siswa)
- c. Mengatasi Rasa Takut pada klien (siswa) terhadap hipnosys

³⁰ Adi W. Gunawan, *Hypnotherapy The Art Of Subconscious Restructuring* (Jakarta: PT. Gramedia Building, 2009), 17.

- d. Membangun Harapan Klien (siswa) bahwa masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik
- e. Mengumpulkan Informasi Atau Bahan Keterangan dari siswa
- f. Dan Terapis menentukan menggunakan metode dan teknik apa yang cocok untuk Klien (siswa) tersebut, tujuan dari beberapa tahapan diatas agar proses *Hypnotherapy* dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Adapun pembagian pelanggaran sebelum terlaksananya terapi dalam metode *Hypnotherapy* pada siswa yang melanggar yaitu:

a. Kenakalan Remaja Individu

Bentuk pelanggaran siswa seperti membolos sekolah, merokok, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap

b. Kenakalan Remaja Kelompok

Bentuk pelanggaran siswa seperti penyalahgunaan Narkoba, alkohol dan mencuri

Dari kedua pembagian kenakalan remaja (siswa) tersebut maka terapis akan lebih mudah untuk menentukan teknik metode yang akan digunakan dalam proses terapi, sedangkan untuk siswa yang bermental block terapis lebih sering menggunakan teknik kejutan pada sistem saraf yang ada pada teknik metode Induksi.

Adapun langkah-langkah Pelaksanaan yang dilakukan terapis pada saat program metode *Hypnotherapy* berlangsung yaitu:

- a. Memberikan sugesti kepada klien (siswa)
- b. Terapis memastikan klien telah masuk pada pikiran bawah sadar atau belum
- c. Terapis harus memahami profile klien yang dihadapi
- d. Terapis mulai menanyakan semua permasalahan yang terjadi
- e. Terapis menanyakan kapan permasalahan itu terjadi
- f. Terapis menanyakan alasan klien melakukan kesalahan tersebut
- g. Setelah klien selesai menceritakan semua, maka terapis mulai memberikan arahan dan membantu memecahkan masalah
- h. Terapis meminta kepada klien untuk berjanji dalam diri sendiri untuk merubah sikap kurang baik menjadi lebih baik
- i. Terahir terapis memberikan motivasim tentang keagamaan dan juga motivasi untuk kebaikan klien

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan terapi yang ada di SMA Negeri 1 Besuki dalam pelaksanaan *Hypnotherapy* yaitu selalu melihat kondisi klien (siswa) terlebih dahulu, baru mengambil tindakan untuk melakukan proses *Hypnotherapy* melalui metode *Hypnotherapy* Induksi atau Deepening beserta tehnik apa yang akan digunakan dalam kedua metode tersebut.

Adapun waktu pelaksanaan terapi melalui program metode *Hypnotherapy* ini yaitu:

Untuk siswa pelanggaran ringan dilaksanakan pada saat tidak ada jam pelajaran dan untuk siswa pelanggaran berat dilaksanakan pada jam istirahat di ruangan Bapak Sarwoko selaku terapis dan guru agama di SMA Negeri 1 Besuki pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Sabtu.

3. Evaluasi metode *Hypnotherapy* Guru PAI dalam menangani kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri 1 Besuki Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah peneliti melakukan penelitian melalui Wawancara dengan Terapis, Kepala Sekolah dan beberapa siswa yang bermasalah di SMA Negeri 1 Besuki dengan wawancara mengenai perencanaan, pelaksanaan penggunaan metode *Hypnotherapy* dalam menangani kenakalan remaja pada siswa maka, peneliti menemukan Evaluasi atau hasil dari program tersebut yaitu:

- a. Dengan adanya program metode *Hypnotherapy* ini siswa yang melanggar tata tertib sekolah semakin berkurang
- b. Bagi siswa yang bermasalah dan telah mendapatkan bimbingan *Hypnotherapy* sudah terlihat perubahannya baik sikap, dan perilaku
- c. Memperoleh dukungan penuh dari semua pihak Guru, orang tua dan siswa
- d. Berdampak positive untuk keluarga besar SMA Negeri 1 Besuki karena program ini tidak merugikan satu sama lain, melainkan benar-benar membantu permasalahan yang dialami oleh setiap siswa (klien)

Kendala dalam program metode *Hypnotherapy* ini yaitu siswa yang bermental block, karena siswa yang seperti ini lebih sulit untuk dijangkau pikiran bawah sadarnya daripada siswa yang tidak bermental block.

Hasil temuan ini sesuai dengan teori evaluasi metode *Hypnotherapy*. Adapun teori tentang Evaluasi metode *Hypnotherapy* yaitu dengan adanya Evaluasi yang harus memasukan ketentuan dan tindakan yang sejalan dengan fungsi evaluasi diantaranya:

- a. Memfokuskan evaluasi
- b. Mendesain evaluasi
- c. Mengumpulkan informasi
- d. Menganalisis informasi
- e. Melaporkan hasil evaluasi
- f. Mengelola evaluasi
- g. Mengevaluasi evaluasi³¹

³¹ Farida Yusuf Tayibnapis, evaluasi program (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 7.